

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan „WASPADA“ Medan

Ketua Umum :

MOHAMAD SAID — Medan

Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan  
Pentjtak Sjarikat Tapanuli Medan  
Isinja diluar tanggungan pentjtak

# WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selembar  
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1x muat 5 baris

INDONESIA DI DEWAN KEAMANAN

## Bahasa PALAR TJELA POLITIK BELANDA

### Indonesia meneng Dalam konperensi Bandung

DJAKARTA, 8 Djuni (Chas „Wsp“).

SUATU kemenangan yang tidak boleh diabaikan begitu saja ialah bahwa rapat dalam konperensi Bandung menerima bulat ketetapan pada pasal I dari peraturan tata-tertib (reglement van orde) yang mengatakan, bahwa bahasa pengantar yang resmi haruslah bahasa Indonesia.

Kabarnja Van Helsdingen keberatan terhadap ketetapan tersebut tapi dia kalah suara.

Jang anehnja sekarang ialah bahwa banyak diantara anggota konperensi federal negara2 buatan Belanda itu yang tidak lancar berbahasa Indonesia, seperti misalnja Sultan Abdul Hamid II yang terkenal bengkok2 lidah nja bila bitjara Indonesia. Djuga dil Puradirenja masih agak keku omongannja.

#### Bulan Puasa rapat distop.

Dikabarkan djuga, bahwa sebagian besar para anggota Indonesia dan Arab dari konperensi Bandung keberatan apabila dalam bulan Puasa nanti diadakan sidang. Mereka usulkan supaya rapat distop sadja dulu.

#### Anggaran 1½ djuta

Konperensi Bandung ini jang seperti diketahui diadakan atas inisiatif prof. Enthoven jaitu penasihat Dr. van Mook mempunjai begrooting sedjumlah 1½ djuta gulden. Anggaran belandja jang sebanyak itu tjukup membajangkan bagaimana sunguh-sungguhnja Belanda berusaha, supaya Bandung dapat menghasilkan apa2 bagi politik nja terhadap Republik umum-nja.

Kabarnja setiap anggota dari konperensi tersebut dapat uang belandja sehari f 20.—, ditambah dengan f 5.— jaitu uang minuman, selain hotel, transport jang gratis tentunja.

### Van Kleffens harap suasana baik karena pertemuan Hatta / Van Mook

LAKE SUCCESS, 10 Djuni

Dewan Keamanan pada hari Chamis telah membicarakan soal Indonesia mengenai laporan tentang Madura dan Djawa Barat dan laporan sementara jang kedua dari Komisi Djasa2 Baik.

Wakil Republik, sdr. Palar, menjatakan bahwa politik Belanda dan kedjadian di Madura serta di Djawa Barat telah membahayakan persetujuan.

#### Tjukup 3 minggu:

### PERUNDINGAN KALIURANG HABIS Pindah lagi ke Djakarta

KALIURANG, 10 Djuni.

Dalam konperensi pers mingguan dimadjukan pertanjaan kepada djuru bitjara Komisi Djasa2 Baik, apakah diwaktu jang akan datang ini dapat diharapkan kemadjuan2 penting; atas pertanjaan ini dinjatakan dengan tegas bahwa kedjadian2 jang rajata benar akan terdjadi, akan tetapi baginja tidak mungkin untuk memberitahukannja.

Pertemuan komisi agenda atas permintaan delegasi Belanda tidak akan diteruskan.

Pada hari Rabu j.a.d. di Djakarta akan dilangsungkan pertemuan Komisi agenda jang formal dan pada hari itu djuga diadakan sidang komisi ekonomi dan keuangan serta sidang komisi tata usaha dan sosial.

Perundingan di Kaliurang kini telah berakhir. Sebagian besar dari delegasi Belanda berangkat dengan pesawat terbang ke Djakarta.

Kaliurang, 10 Djuni.

Kementerian penerangan Republik memberikan keterangan bahwa Mr. Rum dan Sultan Jogja telah berangkat untuk menjerahkan djawaban Republik.

Pemerintah Republik telah menguraikan dalam djawabannja peadi

riannja berkenaan dengan soal2 jang dimadjukan oleh pemerintah Belanda dalam pemberitahunnja itu mentjapai berbagai dasar dalam perundingan demikian kementerian penerangan Republik.

Jg terbang ke Djakarta

JOGJA, 10 Djuni.

Bersama dengan ketua delegasi Republik Indonesia Mr. Rum dan Menteri Negara Hamengku Buwono ke-9 jang terbang ke Djakarta untuk menjampai balasan pemerintah Republik atas aide memoir Belanda jang diserahkan tanggal 3 Djuni jang lalu, turut pula terbang ke Djakarta, Menteri Luar Negeri H. Agus Salim, Dr. Darma setiawan dan sekretaris delegasi Republik Indonesia, Mr. A.K. Pringgodigdo.

Bersama pesawat itu djuga turut Jhr. van Vredenburg anggota Komisi Djasa2 Baik Court Dubois dan menteri luar negeri

Dubois jang pada hari Djum'at mungkin akan kembali ke Kaliurang akan mengadakan pembijaraan dgn Wali Negeri.

#### Kerusuhan di Malaya

### Inggeris mulai ambil tindakan keras

Singapura, 10 Djuni.

Pasukan2 tentera tidak lama lagi akan mengadakan gerakan militi ter untuk membersihkan daerah sekitar Rendam dari „gurilla2 komunis“ di negeri Johore, demikian diperoleh kabar hari ini.

Dua belas orang anggota dari sebuah gerombolan pendjahat di Johore, jang kemarin mengadakan perampokan jang tidak berhasil dirumah pemimpin kebon disana, hari ini telah kelihatan lagi disekitar tempat itu. Mereka memakai topi Djepang dan dipersendjatai dengan stengun dan senapan.

Polisi telah menangkap seorang pemimpin perusahaan dari sebuah harian komunis Tionghoa di Kwa

Washington, 11 Djuni.

UP mendapat kabar bahwa Bank Internasional kini sedang mempersembahkan pindjaman kepada Inggeris untuk pembangunan di Asia Tenggara terutama di Malaya. Pembesar2 disini menjatakan bahwa telah diadakan pembijaraan setjara informal antara Inggeris dan pembesar2 Bank tsbt akan tetapi mereka tidak hendak mengatakan untuk apa benar pindjaman itu di berikan. Diduga Eugene Black Di rektor Executif dari Bank Internasional akan pergi ke Malaya seketaika berada di Timur Djauh untuk mengundjungi Hindia Belanda.



VAN KLEFFENS

Van Kleffens minta kepada Dewan Keamanan supaya pembijaraan disidang ini djangan mengganggu perundingan2 di Djawa, jang menjatakan selanjutnja bahwa Palar ada mengatakakan bahwa tidak ada luntasan antara daerah Republik dan Belanda, mungkin Palar tidak mengetahui tentang kemadjuan kemadjuan diwaktu jang akhir, bahasa persetujuan tanggal 7 Djuni telah diikat mengenai lalu lintas dilautan. Van Kleffens mengatakakan bahwa telah tampak tanda2 baik diantaranya, ka tanja, pembijaraan Hatta - van Mook pekan j.a.d. — (Aneta).



PALAR

#### MR. RUM TIBA KEMBALI DI JOGJA

Jogja, 11 Djuni.

Pagi ini djam 8.00, Mr. Rum dan Sri Sultan Hamengku Buwono tiba kembali di Jogja dari Djakarta setelah kemarin menjampai surat djawaban pemerintah Republik atas aide memoire pemerintah Belanda.

Menteri luar negeri H.A. Salim jang kemarin bersama2 Mr. Rum terbang ke Djakarta, buat beberapa waktu akan tinggal dikota itu untuk berobat.

— (Antara).

### Persiapan Bernadotte

Buat melaksanakan gentjatan sendjata di Palestina

LAKE SUCCESS, 10 Djuni

Dikabarkan Graf Folke Bernadotte meminta supaya Pemerintah Arab dan Israel menggunakan segala alat perhubungan buat memberitahukan pada rakjat masing2 tentang waktu dan pentingnja persetujuan cease fire.

Markas UNO mengumumkan peson jang dikirim Graf Bernadotte pada 7 buah negara2 Arab dan ke pada pemerintah Israel kemaren menjusul pesannja jang resmi memprok amerikan memulai program berhenti menembak pada djam 06.00 GMT.

Bunyi pesannja : Pertama, seaja permaklumkan kepada tuan beberapa pasal jang saja rasa terutama pentingnja berkenaan dengan melaksanakan gentjatan sendjata di Palestina jang telah disemufakati oleh semua pihak dihari ini Rabu 9 Djuni 1948.

Kedua, adalah harapan saja jang besar bahwa semua panglima di medan peperangan dari kedua belah pihak memberitahukan tanggal dan djam berhenti tembak menembak dan menggentjat sendjata dalam waktu jang lupang untuk membikin persiapan seperlunya dan buat menjauhkan segala salah pengertian atau insiden.

Ketiga, seaja apel kepada dua belah pihak buat mengambil tindakan seperlunya, termasuk penerangan dengan radio, supaya pasti jang rakjat masing2 paham sepenuhnya tanggal dimulai dan djammnja cease fire dan gentjatan sendjata dan bagaimana besar faedahnya menghabiskan insiden2 jang mungkin membahayakan bagi gentjatan sendjata.

Graf Bernadotte.

Djuru bitjara resmi menjatakan Amerika Serikat dan Inggeris menjukan politik „tidak tjampur“ ke tjuali kalau Graf Bernadotte menemui aral2 jang tidak bisa dilangkahinja. Strategi jang begini nampaknja bisa dapat sokongan dari sebagian besar anggota, tetapi di duga Rusia akan mengudji pendirian itu hari ini bila Dewan Keamanan bersidang untuk memperbintjangkan langkah jang harus di djalankan selanjutnja dalam urusan Tanah Sutji.

Utusan Rusia Andrej Gromyko ditaksir akan mendesak supaya opsir militer Rus ikut dalam rombongan 63 orang opsir A.S., Belgia dan Perantjis jang diminta Graf Bernadotte buat membantu dia mengawasi gentjatan sendjata. Ada lagi suatu perkara jang bisa membikin Rusia mendesak, jaitu tentang permintaan Graf Bernadotte kepada A.S., Belgia dan Perantjis menjedjakan untuk dia 6 buah „kapal pesisir“ sebagai tambahan pada para penindjau, demikian dinjatakan kemaren. Dewan diduga sudah pasti akan merintangni usaha Rusia buat ikut berusaha dalam mengawasi gentjatan sendjata dan Negeri2 Barat akan membiarkan Graf Bernadotte bekerja buat sementara waktu tak usah dengan pengawasan UNO. — (U.P.)

Cairo, 10 Djuni.

Graf Folke Bernadotte hari ini menjeburkan diri buat mengurus perdamaian kekal di Palestina. Graf Bernadotte mengabarkan pada wartawan2 bahwa kedua belah pihak menjedjakan berusaha sebisnja menjegah perbuatan2 teroris2, tetapi ada pikiran jang sedikit insiden tentu tak dapat di elakkan. Kata Graf Bernadotte se belum dia menetapkan markasnja di pulau Rhodes di Laut Tengah ia akan terbang ke Baitulmukaddis pada hari Djum'at menindjau sendiri keadaan gentjatan sendjata di Kota Sutji jang diliputi perang.

Seterusnja Graf Bernadotte mengatakakan ia akan singgah di Amman buat bertemu dengan radja Abdullah dari Sjarqil Arab dan dalam perdjalanannya ke Baitulmukaddis dis dan mungkin djuga singgah lagi pada malam Sabtu kalau ada tempo sebelum dia berangkat ke Rhodes. Regen Iraq Amir Abdul lah telah tiba di Cairo dengan pesawat udara berhubung dengan urusan gentjatan sendjata.

„Bangsa Arab mengiakn menggentjat sendjata supaya beroleh kemenangan dalam perang politik di Lake Success,“ udjar Al-Assas, organ Pemerintah Mesir. Surat kabar oposisi Al-Mesri mengatakakan Arab dan Jahudi telah melakukan kewadajiban masing2 dan sekarang terserah kepada anggota2 UNO buat melaksanakan kewadajiban mereka. Surat2 kabar menuntut agar lain2 negeri djangan dulu mengakui Israel selama gentjatan sendjata, beralasan kalau djuga, maka kedudukan Israel akan bertambah kokoh. — (U.P.)

Tel Aviv, 10 Djuni.

Menteri Luar negeri Israel Moshe Shertak dalam perskonperensi tadi malam mengatakakan Jahudi akan berkeras meminta „selamat melintas“ ke Baitulmukaddis dengantidak bersjarat. Kata Shertok Pemerintah Israel merasa blokka de Arab pada Baitulmukaddis akan dipandang Graf Bernadotte sebagai „perbuatan selaku perang“ jang terlarang. Kata Shertok „di Lake Success kami telah sepakat bahwa seluruh Baitulmukaddis termasuk bagian moderen harus internasional meskipun Baitulmukaddis mendapat tempat jang istimewa didalam djawa Jahudi dan didalam sedjarahnja, lagipun penduduknja lebih dari 60 pet Jahud. Kami tidak akan mau sepakat kalau Baitulmukaddis didjadian Arab..... penembakan atas Baitulmukaddis adalah dibawah perintahan opsir2 Kristen. Kalau mereka memeruskan hasrat mereka peperangan akan diteraskan buat menjelamatkan Baitulmukaddis baru dari genggaman Arab.“

### Sjahrir tidak turut dalam kabinet baru

DJKA ATAS DASAR RENTJANA KEBANGSAAN SEBELAS PARTAI POLITIK

JOGJA, 10 Djuni

Sjahrir menerangkan kepada wartawan istimewa „Aneta“ bahwa dia tidak akan duduk dalam kabinet Republik jang baru djika dibentuk diatas dasar rentjana kebangsaan jang telah disusun oleh kesebelas partai baru2 ini.



#### SOVJET PROTES

Pada AS dan Belanda London, 11 Djuni.

Radio Moskow mengatakakan bahwa pemerintah Sovjet telah menjanggah kepada Amerika Serikat dan Belanda berhubung dengan tulisan2 didalam madjalah dan s.s.k. jang membijarkan tentang kemungkinan pemboman atas Moskow dan lain2 kota Rusia dengan atoom oleh pasukan udara AS.

Sanggahan ini dikirimkan kepada kedua pemerintah itu kemarin oleh duta2 Sovjet di Washington dan Den Haag.

Rus mengatakakan bahwa tulisan jang dimuat dalam News week Amerika dan „Het Vrije Volk“ di Amsterdam adalah melanggar resolusi UNO dalam menentang saranan perang.

Radio Moskow itu mengatakakan lagi bahwa pemerintah Sovjet telah memberitahukan kepada Trygve Lie mengenai 2 buah saranan supaya timbul perang baru. — (UP).

Djakarta, 10 Djuni.

Untuk membantu perdjangan umat Muslimin Palestina, maka di Purwokerto sekarang telah dibentuk „Komite Palestina“ jang mengumpulkan bantuan2 dari kaum Muslimin untuk perdjangan Palestina.

Partainja. Partai Sosialis Indonesia, djuga tidak mempunjai bagian dalam merantjan rentjana ini, jang mana tidak berarti bahwa PSI tidak membenarkan rentjana kebangsaan itu ataupun tidak akan menjokong kabinet parlementer jang baru itu nanti.

Sikapnja bergantung kepada pendirian dasar dari PSI bahwa kesatuan didalam Republik harus diutamakan diatas segala galanja. Dasar jang selamanja dianut oleh Sjahrir ialah bahwa segala tenaga harus diutamakan melulu untuk negara, dasar ini telah menjabarkan perpejahan baru2 ini dalam partai Sosialis. Sebannja ialah lan tarant timbulnja gerakan hebat menentang pemerintah, demikian Sjahrir. „Pertikaian antara partai jengan partai melambatkan aktivi teit pemerintah dan banyak merugikan dan pertikaian antara partai dengan partai ini jang banyak kelihatn kini“.

SATU TULADAN

DALAM debat yang panjang disidang Ecafe kemaren dulu telah diputuskan lagi untuk mengundurkan pembijaraan soal keanggotaan Republik Indonesia sampai kesidang yang akan datang.

Jang njata2 tidak menjuki Republik dapat kursi sendiri di Ecafe ialah: Amerika, Inggeris, Perancis dan Belanda.

Sebagaimana di Bagyo dulu, demikian pula sidang di Ootacamund sekarang, keputusan pemunduran itu adalah suatu keputusan yang "terdik". Soal penerimaan keanggotaan Republik "hanja" diundur kan saja, tegasnya tidak ditolak seljara mentah2 . . . .

Kelihatannya, negara2 Besar pada ahirnya seolah2 bermaksud hendak menunjukkan hati yg putih bersih terhadap bangsa lemah dan bangsa2 djadahan, tapi pada hakikatnya sebetulnya kandungan hati mereka adalah sama saja dengan dahulu.

Keberatan2 jang beralasan kenapa Republik tidak disukai duduk disana, sebetulnya tidak ada.

Keberatan2 jang nampak pada kita hanyalah keberatan soal "prestige". Kalau Republik diterima, berarti prestige Belanda turun satu "strep".

Untuk mempertahankan satu "strep" ini maka dengan tidak segan2 Amerika, Inggeris dan Perancis menjokong pendirian Belanda, sehingga dengan sikap itu mereka seperti mempertontonkan keinginan untuk terus menguasai (dominasi) seluruh peristiwa ekonomi dan politik di Asia, persis seperti dulu djuga . . . .

Sikap inilah jang bisa merusakkan kepertjajaan Asia pada Barat, sebab kalau tjuma soal kerugian prestige saja mereka tidak mau mengulur, kapankah orang bisa pertjaja pada kerelaan mereka untuk mengulur pula dalam soal kerugian materiel ?

Bagi kita sikap jang dipertontonkan di Ootacamund ini kembali merupakan satu dorongan jang njata supaya kita tetap berteguh pada kejakinan semula, bahwa bangsa-bangsa lemah harus lebih menginsafi diri sendiri bahwa mereka hanja bisa mengangkat derdjatnja dengan tenaga dan kejakinannya sendiri.

USUL KDB

SEPANJANG kabar Komisi Djasa2 Baik ada memajukan satu usul baru untuk segala soal2 pokok jang mengenai persengketaan Indonesia-Belanda.

Djikalau benar ada usul "overall" seperti dimaksudkan ini, tentu usul itu tidak akan lebih luas dari pada jang sudah diambil garis2 besarnya didalam perdjandjian "Renville".

Dalam pada itu, kita melihat lagi keanehan jang terdapat dalam persengketaan Indonesia-Belanda ini.

Dalam begitu banyak pokok2 yg sudah disetujui, maka banyak kali pula terdapat rintangan2 jang menghambat terlaksananya persetujuan itu. Tapi kian kali hambatan itu dapat disingkirkan, kian kali pula ternyata pembaharuannya telah diperbuat seljara jang lebih baik . . . .

Kemarin Dr. Beel menyatakan, bahwa "Renville" prinsiples harus diijalkan semua, dengan tidak memakai pendjelas dari siapa2 djuga, dari KDB sendiripun tidak boleh.

Itulah keinginan Belanda, dan mungkin seperti itu pula jang akan disorongkan oleh KDB sen

KEINGINAN BELANDA TETAP TIDAK BERSARA

JOGJA, 10 Juni

Tentang keterangan perdana menteri Belanda mengenai berita selentingan dalam perundingan sekarang seperti dikalangan "Aneta" kemarin, lebih lanjut menurut "Antara" ranggan Beel itu adalah sbb. :

Dengan tegas pemerintah Belanda dapat menerangkan, bahwa dalam perundingan jang diadakan sekarang dengan Republik Indonesia, pemerintah Belanda tetap berpegang kepada kedua belas azas2 dan enam azas2 tambahan jang telah disetujui dengan bulat oleh kedua belah pihak. Sudah tentu tiap2 kemungkinan untuk menjapai persetujuan akan hilang bilamana orang tiap2 kali dapat kembali lagi pada hal2 jang telah disetujui. Bagi pemerintah Belanda ada beberapa pegangan jang pasti jang tidak dapat ditawarkan lagi baginja.

Disamping usul2 mengenai perubahan undang2 dasar dan beginsel-program Linggardjati, kelapan belas pasal Renville adalah salah satu pegangan jang tadi.

Saja hanja dapat mengulangi dan menegaskan sekali lagi apa jang telah diterangkan oleh menteri seberang lautan pada tanggal 3 Pebruari jang lalu dalam Tweede Kamer, jaitu bahwa kedua pihak terikat sepenuhnya oleh kedelapan belas azas sebagai dasar untuk mengadakan perundingan politik, dan bahwa bagi pemerintah Belanda tidak merasa terikat oleh apa2 jang telah diterangkan oleh KTN sebagai tambahan ke pada azas2 Renville tadi, dan djuga tidak merasa terikat kepada keterangan2 persoonlijk dari anggota2 KTN.

Kesukaran2 jang dimaksud KTN, jang timbul pada waktu ini harus ditunggu dulu djawab an dari pemerintah Republik atas pertanyaan2 jang telah diajukan kepadanya berkenaan dengan perdjandjian Republik dengan Sovjet-Uni.

Dalam pada itu menteri Beel mengatakan, bahwa pelaksanaan gentjatan senjata mendapat kemadjuan. Tentang itu saja dapat memberi tahanan bahwa pemerintah Belanda boleh menganggap persetujuan telah tertjapai, bukan saja mengenai pelajaran dipantai (kustvaart), tapi djuga tentang perbaikan kembali perhubungan dilaut, perhubungan internasional dan internasional di laut dan tentang perdagangan barang2 didaerah kedua belah pihak. — (Antara).

NARAYAN mau ke Lake Success

Kaliurang, 10 Djuni.

Setia usaha Komisi Djasa2 Baik, tuan Narayan hari ini telah berangkat ke Jogja dan dari sini akan terus melandjutkan perdjandjannya ke Lake Success pada tanggal 20 Djuni, sesudah nja singgah seminggu lamanja di India. — (Antara).

TARI SERIMPI UNTUK TAMU-TAMU

Kaliurang, 10 Djuni.

Resepsi dari djamuian makan2 akan dilangsungkan besok sore di Jogjakarta, oleh delegasi Republik, sebagai penghargaan untuk delegasi Belanda dan staff KDB bagi menjambut perundingan2 jang lagi akan dilangsungkan.

Resepsi akan disemarakan dengan tari serimpi — (Antara)

diri . . . .

Kalau delegasi Republik mau saja menjelannya dapaatlah diharapkan perundingan ringkas dan tjepat siap, tapi apa mungkin begitu masih djadi satu pertanyaan.

Statement.bersama dari segenap pergerakan rakjat tgl 20 Mei jang lalu telah membikin satu perbatasan jang tak dapat dilewati lagi.

Kiranya, delegasi Republik sendiri tentu akan berpikir dalam2 dan matang2 untuk tidak keburu pada batas itu. Sebab sedikitnya dapat dikatakan, pada batas itu ada "kawat duri"nya. M.S.

PEMBITJARAAN VAN MOOK — HATTA

Tak ada hubungan dgn Bandung, Den Haag, 10 Djuni.

Untuk membenarkan berita2 jang berlainan bunjinja maka dan hak rasmi dinjatakan bahwa tidak ada disatu pihak hubungannya antara pembijaraan van Mook dan Hatta serta perkundungan, "kesembilan orang" kekonperensi Bandung dilain pihak.

ROMME DI DJAKARTA

Djakarta, 10 Djuni.

Tengah hari kemarin dengan pesawat constellation KLM telah tiba di Djakarta, Prof. Romme. Ia disambut oleh pembesar2 Belanda.

Seperti diketahui Romme adalah termasuk salah seorang dari komisi sembilan pemerintah Nederland.

PERISTIWA SEBELUM CERAKAN KEPOLISIAN

DR. BEEL MENJAWAB PERTANYAAN2 TENTANG INTERVENSI INTERNASIONAL DALAM PERSELISIHAN DI INDONESIA

DEN HAAG, 9 Djuni

Apas pertanyaa? anggotaa Tweede Kamer, Pieters, mengyptahkan kepada pemerintah internasional, jg mungkin dilakukan dalam tahun jang lalu dalam perselisihan dengan Republik Indonesia, P.M. Beel, djuga atas nama menteri luar negeri dan menteri daerah seberang lautan menjawab :

Apas pedato Prof. Ir. W. Schermerhorn, jang dimuat dalam Algemeen Handelsblad tgl. 30 Desember 1947, menurut keteranganannya dan menurut pengumuman madjallah bulanan "Socialisme en Democratie" dalam nomor bulan Djuni ber-



Prof. Schermerhorn

bunyi seperti berikut: "Eropa2 aja disamping melepaskan kedudukan kita di Indonesia, jang teknis tidak dapat dilakukan dan menurut peri kemanusiaan tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka hanja ada kemungkinan2, jaitu intervensi internasional atau kekerasan militer.

Harapan saja jang terahir ini berhasil pada waktu itu sudah sedikit sekali. Djikalau pemerintah Hindia Belanda dan sebahagian terbesar dari kabinet Nederland setuju dengan pandangan saja, maka mungkin bukan saja orang hanja hendak mempertimbangkan intervensi jang saja suka dan jang mungkin diberikan, djika intervensi itu kemudian datang, akan tetapi mungkin djuga datangnja sendiri".

Prof. Schermerhorn selaku anggota Komisi Djenderal mempunyai perhubungan dengan wakil2 negara2 asing di Djakarta, hal mana menurut fatisal 14 sub 2 dari instruksi untuk Komisi Djenderal dibolehkan.

Dalam perhubungan ini ia telah menjari djalan untuk menginsjafkan Republik dengan djalan nasehat2 dari negara2 besar, betapa perlunya pelaksanaan jang loyal dari persetujuan Linggardjati.

Akan tetapi tidaklah ternjata Prof. Schermerhorn sendiri pernah mengusulkan atau memberi sugesti kepada wakil2 negara2 besar setjara langsung atau tidak langsung, agar mendesak pemerintah2nja masing2 supaya melakukan intervensi.

Prof. Schermerhorn, waktu di tanya kemudian tentang hal ini, menerangkan, bahwa kesan tentang soal itu, jang timbul karena berita2 pers dan pertjakaan dengan orang2 ketiga, adalah bertentangan dengan kenyataan. — (ANP)

VAN VREDENBURCH TIDAK TAHU

Tentang usul semua dari KDB

KALIURANG, 9 Djuni.

Rebo pagi Jhr. Mr. van Vredenburg tiba di Kaliurang. Malamnya wartawan istimewa Aneta mendapat kesempatan memajukan beberapa pertanyaan kepada utusan Pemerintah Agung ini.

Atas pertanyaan tentang maksud kedatangannya kesana, semasa tidak ada soal2 penting dalam agenda berhubung dengan diundurkannya sidang komisi politik, Mr. van Vredenburg menerangkan, merasa perlu mengadakan lagi hubungan.

Usul2 "overall" dari K.D.B.

Tuan van Vredenburg menerangkan berhubung dengan berita2 mengenai usul "overall" dari KDB untuk menyelesaikan perselisihan, berita2 mana diantaranya dibitjarkan dalam interviu dengan Hatta dan kemudian pada konperensi pers Hatta sbb.

"Memang saja mendengar berita itu. Djika hal itu betul, saja hanja dapat mengatakan kepada tuan bahwa delegasi Belanda tidak diminta bermufakat tentang soal demikian".

Jhr. van Vredenburg menganggap tergesa2 sesuatu djawaban jang diberikan atas pertanyaan, apakah kesannya dari perundingan2 selama waktu ini di Kaliurang, jang hampir berakhir lagi, karena katanja: "Pada saat ini saja tidak mengetahui djawaban atas pemberian tahu Belanda jang disampaikan kepada Republik tanggal 3 Djuni. Selain dari itu seharusnya saja menunggu dulu hasil pembijaraan antara Dr. van Mook dan Drs. Hatta.

Atas pertanyaan apakah, masa perundingan ini bersifat tersendiri terutama karena soal2 politik, Jhr van Vredenburg berkata, bahwa dalam lapangan ekonomi memang persetujuan tentang perluasan lalu lintas di laut boleh dibanggakan.

SEKITAR PERSETUJUAN PELAJARAN

Jogja, 10 Djuni.

Tentang persetujuan prinsip peraturan lalu lintas dilautan seperti diumumkan KTN pada tanggal 8 Djuni malam, "Aneta" lebih lanjut mengabarkan, bahwa menurut persetujuan prinsip tersebut kapal2 Republik boleh bebas belajar antara pelabuhan2 Republik jang letaknya dalam satu pulau.

Republik boleh pula menjewar kapal2, bila kapal2 ini masuk daftar dan diakui oleh pembesar2 Hindia Belanda.

Selanjutnja dalam persetujuan itu ditegaskan, bahwa Republik boleh mengexport hasil bumi rakjat (bevolkingsproducte), tapi kapal itu harus lebih dulu melalui pelabuhan2 jang dikuasai oleh Belanda.

Selanjutnja menurut persetujuan itu, kata "Aneta" kapal2 dibawah bendera Belanda boleh masuk dalam pelabuhan2 Republik. Djuga dalam persetujuan itu ditetapkan soal lalu lintas dilautan keluar negeri dan pelajaran dipantai (kunstvaart). — (Antara).

PERDJANDJIAN DAGANG Mesir-Perantjis

Mesir dan Perantjis telah menanda tangani perdjandjian dagang dan pembajaran, jang menghilangkan banjak rintangan dalam perhubungan antara kedua negeri itu. — (Reuter).

Soal hutang Belanda pada Australia

PEMBITJARAAN2 TERPUTUS ?

MELBOURNE 9 Djuni.

Koresponden politik harian "Melbourne Herald" di Canberra untuk kedua kalinya selama 4 hari menulis, bahwa pembijaraan2 antara Australia dan Hindia Belanda tentang hutang perang telah terputus. Menurut harian "Herald", pihak Belanda hendak menetapkan jumlah itu lebih rendah dari jumlah jang dapat diterima oleh Australia.

Dr. H.A.L. ten Holder, pemimpin delegasi Belanda jang terdiri dari tiga orang, menerangkan kepada koresponden "Aneta" sbb. : "Kita tidak mengetahui, bahwa pembijaraan2 terputus".

Para penindjau politik jang mengetahui tjara2 jang dipakai

di Canberra berpendapat, bahwa karangan dalam harian "Herald" sangat mungkin adalah suatu tjara pihak resmi untuk memberi tahanan kepada delegasi Hindia Belanda, bahwa djurang antara kehendak Australia dan tawanan Hindia Belanda pada saat ini belum dapat diseberangi. — (Aneta).

DARI SIDANG ECAFE :

Rep. belum djuga bisa turut duduk dlm sidang

ECAFE sekali ini

OOTACAMUND, 9 Djuni

Berkeinginan dengan keputusan Ecafe kemaren dulu jang menentang kan untuk mengundurkan soal kur si buat Republik, maka berita lebih djelas lagi kita muatkan berikut ini:

Konperensi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh dari Perserikatan Bangsa2 (ECAFE), hari Rabu telah mengambil keputusan dengan 6 lawan 5 suara, untuk mengundurkan pembijaraan soal keanggotaan Republik Indonesia sampai sidang jang akan datang. Nederland, Inggeris, Amerika, Perantjis, Philipina dan Nieuw Zealand setuju diundurkan, sedangkan India, Pakistan, Rusia dan Birma tidak setuju.

Perdebatan mengenai usul ini berlangsung 3 djam lamanja.

Usul untuk mengundurkan pembijaraan permintaan Republik telah mengirim kawat kepada wakil2nja, supaya djangan mau ikut serta dibawah pimpinan Belanda. Ia mendesak, supaya Republik diterima sebagai "associate member", dan Nederland akan mengambil bagian-bagian

lainnja dari Indonesia dibawah pimpinannya.

Usul untuk mengundurkan pembijaraan permintaan Republik masuk menjadi anggota, diadjudkan oleh Philipina dan disokong oleh wk. Nederland, Prof. Gellissen, jang mengemukakan, bahwa Republik tidak mempunyai tanggung djawab terhadap perhubungan luar ne-

gerinja. "Bukanlah hak sidang ini untuk menetapkan, apakah sesuatu daerah dapat dipertanggungjawabkan terhadap perhubungan luar negerinja", demikian Prof. Gellissen, jang menyatakan dengan tegas, bahwa daerah bukan Republik dari Indonesia dalam soal ekonomi adalah lebih penting dari Republik.

"Djikalau komisi ini ingin mengatur sumber2 bantuan ekonomi dan potensiell dari seluruh Indonesia, dan tidak hanja ingin memajukan tudjutan politik istimewa dari sebahagian, maka mereka harus memperkenankan seluruh daerah sebagai "associate member".

Utusan India menerangkan, bahwa Dewan Ekonomi dan Dewan Sosial dari Perserikatan Bangsa2 telah mengakui Republik sebagai daerah autonom dengan mengundangnya turut serta dalam I.T.O. "Associate Member" dibenun oleh Belanda,

tak dapat berbitjara untuk daerah jang penting ini, katanja pula.

Sesudahnja utusan Pakistan menuduh negara2 kolonial rienggelak2kan soal itu, dan meminta supaya negara2 kolonial ini tidak akan turut memberikan suara, Henry Grady, utusan Amerika mengusulkan supaya ditunda. Ia mengatakan, bahwa ini kelak akan menjukarkan perkerdjaan KDB bila Republik diterima.

"Imperialisme itu boleh dibilang mati", demikian Grady. "Apa jang pada waktu ini dihadapi dunia adalah sematjam imperialisme jang lain, jang lebih berbisia dari pada jang pernah dialami dunia.

Saja pertjaja dan jang lain akan setuju dengan saja, bahwa kemerdekaan bangsa2 di Asia Timur dan daerah2 di Eropa Barat dan Balkan sama pentingnja". — (Reuter).



Disamping . . . .

SMITS Satu kawan datang lagi tanpa bagaimana pemandangan si Djob sendiri tentang suasana perundingan sekarang.

Apas optimis atau pessimis?

Tentang ini si Djoblos tidak bisa djawab dengan optimis, pessimis, kromis, mismus, atau lain2.

Tjuma bisa bilang: Senin-Ko mis.

Lebih tepat toh?

Menurut si Djoblos, sebagai orang jang adekati tukang tagih rekening jang gemuk dan berdegap, demikian djugalah keadaan perundingan sekarang. Pada senin kemis. Ambekannya pada turun na ik, seperti orang2 jang lagi ngin tip korban untuk dituduh djadi pe nganul komimis . . . .

PENDELIIK

Tuan Diah sudah bikin "N.V." perusahaan korannya menjadi NV Merdeka Press Ltd.

Sebagai presiden adalah tuan Diah sendiri, dan sebagai penilik adalah nonjaja Diah.

Menurut si Djoblos, ini ada satu kombinasi jang tjotjok, karena di luar rumah bisa terus terdapat ker djaswaan antara induk-dapur dgn bapak-dapur.

Sungguh begitu, si Djoblos harap mudah2an djalanja tuan Diah sebagai presiden tidak sampai go jang2, agar supaya sdr. penilik tidak nanti djadi pendelik . . . .

SI KISUT.

Segera diganti

Jogja, 10 Djuni.

Mulai tanggal 1 Djuni jang lalu Gubito dan W. Latumeten, masing2 telah diangkat menjadi pemimpin publikiteit seksi luar negeri dan seksi dalam negeri dari delegasi Republik Indonesia berhubung berhentinja Sudarmo Sastroatomo dan Andi Zainul Abidin dari bagian2 tersebut.

Kedua tuan2 tersebut dibantu oleh Taufik Salim dan Hen Surianegara (buat bagian luar negeri) dan Suwirjadi (buat bagian dalam negeri). — (Antara)

# ANTARA KITA DENGAN BELANDA

- ▲ Beberapa sebab perundingan tidak lantjar
- ▲ Adakah kemungkinan aksi-Militer Belanda?

**AIR** yang sudah lama tergenang kian hari kian jadi busuk, udara racun pengap naik keatas yang membuat makhluk disekitarnya bisa kelap. Dan kalau air sedemikian tidak mendapat djalani pelepasan keluar, maka tempat itu kian membahayakan akhirnya menda tangkan maui bagi makhluk yang bernafas disitu.

Itulah banjak sedikitnya lukisan keadaan Indonesia dewasa ini, se mendaki Republik menerima perse tudjian Renville yang membelit-belit batang tubuhnya.

Republik semakin lemes keadaannya, unsur2 kehantutan makin merembet kesegala pendjuru, se dangkan kemadjuan dalam perundingan dengan Belanda tiada nampak djuja. Sehingga terbitlah per sangkaan: Mungkin inilah yang di tunggu-tunggu Belanda, jaitu sa atnja djatuh bertjerai-berai tenaga Republik dengan sendirinya.

Sebab bagaimanakah perjalan an perundingan hingga sekarang? Ada baiknya kita tinjau seke dar untuk menetapkan kesimpulan kita bahwa kejayaan yang terlihat sekarang tidaklah lain daripada akibatnya politik-isolasi, pengepu ngan Belanda terhadap Republik, agar dia binasa dengan sendirinya.

Berikut kenyataan2.

\*\*\*

Perang „Working Paper“.

Sadari tgl 24 Mei jbl. kedua de legasi telah sampai pula di Kali urang buat berunding.

Sebagai diketahui yang diperun dingkan ialah mentjapai suatu per setudjian politik, yang seterusnya nanti merupakan dasar2 serta ga ris pedoman bagi penyelesaian mas 'alah Indonesia-Belanda.

Perundingan politik itu sudah berdjalan lebih kurang satu sete ngah bulan.

Jang ditjapai boleh dikata kurus sekali hasilnya. Orang yang masih ingat perundingan dibulan Desember 1947, talka Amir Sjarifud din dengan Abdul Kadir terkuring dalam pernyataan statements belaka, sehingga akhirnya menjelag Hari Natal Sjarifuddin balik sadja ke Jogja, kintipun melihat persama an keadaan.

Kedua delegasi djuga terkuring dalam pertukaran „working paper“ belaka. Artinya diada kan saling peninjauan masing2 pendirian atau konsepsi dengan pe rantaraan tulisan, entah sudah be rapa puluhan lembaran kertas ha bis untuk banding-membanding masing2 pendirian. Dan apabila dita njakan kepada delegasi Indonesia: Apakah hasil yang tertjapai pada pertukaran „working paper“ tsb. maka diperdapat djawab sbb: Taraf peninjauan itu menghasilkan pengumpulan soal2 yang dapat di setudjui oleh kedua belah pihak. Ini memang banjak, tetapi umumnja hanja yang mengenai garis2 be sar yang djuga sudah disetudjui di Linggardjati dan Renville.

Apakah artinya ini bagi kita orang biasa? Artinya, bah wa hasil tidak ada samasekali, nol besar, kalau baru sama sadja dengan apa yang sudah diketahui dari Linggardjati dan Renville.

Lebih2 kesimpulan kita makin kuat bilamana kita ketahui, bah wa banjak sekali lagi soal2 yang tidak menapat persetujuan kedua pihak. Unggukan „tidak setuju“ itu makin hari makin tambah tinggi dan djelas, sehingga memo tong tiap optimisme orang akan beresnja penyelesaian masalah In donesia-Belanda . . . diatas tjara seperti yang sekarang ini.

Apakah sebabnja, maka daftar „tidak setuju“ itu bertambah pan djang terus?

Delegasi Indonesia akan membe rikan keterangan pandjang lebar, tentunya, lengkap dengan soal2 teh nis yang berbelit-rumit, sehingga kita beranggapan lebih baik melu kiskannya setjara gampang sadja, yang kira2 termakan oleh otak ki ta sekalian orang biasa ini.

\*\*\*

Perbedaan kita dengan mereka.

Djuring antara kita dengan Be landa dalam perundingan sekarang ini terdjadi ialah lantaran perse li sihan pemandangan serta pikiran dalam meninjau dasar dan pang kal tentang bagaimana dikemudian

Oleh: ROSIHAN ANWAR

hari bentuknja Negara Indonesia Serikat dan Uni Indonesia-Belan da.

Pertama pihak Republik meng cinggap dirinja selaku suatu nega ra yang merdeka dan berdaulat su dah, souverain kedalam dan kelu ar, seperti halnya lain2 negara di dunia misalnya Birma, India, Swiss, negeri Belanda sendiri. Ini sudah logis dan terang, dan tidak mungkin menimbulkan salah pa ham.

Sebab dasar pikirannya terang-benderang ialah Republik menjan darkan sikapnja, djadi tuntutanja itu atas hak menentukan nasib seu diri (selfdetermination) dari sesua tu bangsa yang sudah merdeka.

Tapi bagaimana pendirian Belan da dipihaknja?

Bagi Belanda belum pernah ma suk diotaknja dan dialam fikirannya, bahwa mengakui kemerdekaan bangsa Indonesia itu, mengakui seterusnya kedaulatannya bangsa Indonesia adalah mesti berarti pe lepasan hubungan dari negeri Be landa.

Tidak, mengakui hak kemerdekaan bangsa Indonesia dan kedaulatannya djuga, bagi Belanda berarti tidak lebih tidak kurang ialah, bah wa bangsa Indonesia (berbeda de ngan zaman sebelum perang) bole h mengurus rumah tangganya sendiri, akan tetapi te tap dalam lingkungan an keradjaan Belan da.

Seperti kata pepatah Latin: „ve num in cauda“, atau ratjun terle tak pada buntutnja, demikian dju ga kalimat yang belakangan inilah yang berat amat buat bangsa Indo nesia, hingga tidak dapat diterima nja begitu sadja.

Sebab sekarang njatalah bagai mana pendirian Belanda adanja.

Dan dengan itu dapat pula dite rangkan seluruh perbuatan politik nja dalam waktu2 belakangan ini.

Njatalah, bahwa bagi Belanda dengan sendirinya istilah Unie itu berarti „Hervormd Koninkrijk“ atau keradjaan lama yang dirubah bentuknja.

Njata djuga, bahwa ba gi kita semua ituber arti perubahan nama atau kulit sadja, bu kan perubahan isi.

\*\*\*

Beberapa tjontoh.

Demikianlah pula dapat kita me ngerti tjontoh2 berikut, jaitu dipa sal mana timbul perselisihan pen dirian antara kita dengan Belanda.

\* Republik bilang: Terbetuknja Unie ialah harus sesudah diben tuk NIS yang merdeka dan ber daulat.

\*) Belanda djawab: Terbetuknja Unie dan NIS harus berdjalan pada waktu yang sama. Dan (landjutan ke halaman 4)

# Nehru mendesakkan blok Asia Tenggara

NEW DELHI, 8 Djuni (Chas „Wsp“)



Ketika berbitjara dihadapan sidang tahunan jang ke-25 kalinja dari Federasi Balai2 Dagang dan Perindustrian India di New Delhi, Pandit Nehru mengeluarkan suara un tuk membentuk satu groep ekonomi di Asia Tenggara. Pandit Nehru berkata, bahwa bagaimanapun kebaikan dan tjatjat In dia, segala jang terdjadi di Samudera Hindia tak dapat tidak akan mengenai India.

Djikalau India dikatakan sebuah perusahaan besar jang sedang ber djalan, maka perusahaan besar ini mengenai seluruh Asia Selatan dan Asia Tenggara. Tetapi kita ti dak boleh berpikir dalam istilah pengambilan kekuasaan dalam dae rah ini, melainkan mentjari kerdja sama dengan negeri2 lain dalam membentuk lingkungan bersama dalam tindakan mempertahankan ekonomi dan lain2.

Tentu sadja lingkungan itu akan meliputi Burma, Nepal, Ceylon, Djuga Malaja, Indo-China, Siam, Indonesia dan lain2nja akan masuk, tidak dengan sekaligus, te tapi dengan berangsur2.

Nehru meneruskan, bahwa kema djuan kerdja sama dalam memben tuk groep ekonomi, bukanlah ber arti sematjam groep menentang groep jang lain.

**SEKITAR GOODWILL MISSI REPUBLIK KE NIT**

Jogja, 10 Djuni.

Dalam maklumat pemerintah NIT tanggal 3 Djuni diterang kan bahwa pemerintah NIT bel um dapat menerima goodwill missi Republik ke NIT karena kesukaran perumahan.

Karena itu pemerintah NIT mengusulkan supaya kundjung an goodwill missi Republik itu ditetapkan lagi tanggalnja ber sama2 pemerintah Republik se sudahnja bulan puasa j.a.d., de rnakian maklumat tsbt.

— (Antara)

**PENERIMAAN IDJAZAH KURSUS GURU**

Bukittinggi, 10 Djuni.

Pada tanggal 29 Mei jang lalu dengan dihadiri oleh Residen Riau telah diadakan upatjara pemberian idjazah kepada berpuh-puluh pe muda dan pemudi jang tammat la tihan kursus guru tjepat di P. Ba ru.

Sebagai tanda penghargaan, Re siden Riau menghadihkan pakai an kepada mereka.

**PESAWAT TERBANG DIATAS KERTOSONO DAN BADAS**

Kediri, 10 Djuni.

Kemarin djam 16.30 sebuah pesawat terbang model tjapung bertjat putih nampak berputar2 diatas Kertosono dari djurusan Barat.

Kira-kira 10 menit kemudian pesawat itu menghilang dan nampak lagi diatas Badas. Uta ra Paree yang akhirnya menghin lang ke Timur. Tanda2 kebang saannja tak djelas. — (Antara)

**PERAJAAN 10 DJUNI DI S'PURA**

Singapura, 10 Djuni.

Untuk merajakan hari keputera an Radja Ingeris hari ini maka di Singapura pagi tadi diadakan pawai jang dilakukan oleh baris an polisi tentera dihadapan Pesu ruh Tinggi Ingeris buat Asia Tenggara. Gubernur Singapura dan para pembesar lainnja.

Tembakan meriam 21 kali dile tuskan demikian djuga teriak an se'amat kepada baginda Radja di lakukan. Pembijtaraan2 mengenai hari peringatan telah diujapkan oleh Gubernur Singapura dalam su atu upatjara jang chas.

## BAGAIMANA „BAIKNJA“ Djerman dibagi tiga A. S. terima rentjana London

WASHINGTON, 9 Djuni

Menteri luar negeri A.S., George Marshall hari ini meng umumkan, bahwa pemerintah A.S. menerima baik rentjana pembentukan pemerintah bersama buat tiga daerah pendudu kan jang telah ditetapkan oleh wakil2 6 negara di London baru baru ini. Bersama dengan itu Marshall menuduh Rusia meng halang-halangi terdjadinja kesatuan Djerman.

Putusan2 mengenai Djerman Barat jang diambil oleh konperen si wk2 USA, Ingeris Perantjis, Belgia, Nederland dan Luxemburg di London itu dan diumumkan kan hari Senen jl. disebutkan djuga „ren tjana London“. Pokok2 dari rentja na ini ialah:

1. rentjana bagi bangsa Djer man untuk membuat rentjana un dang2 dasar serta membentuk de wan perwakilan rakjat dan kemu dian membentuk pemerintah sendi ri.

2. Controle oleh negara2 barat atas daerah Ruhr jang kaja itu.

3. dilandjutkannya pendudukan Djerman oleh USA, Ingeris, Pe rantjis, „sampai perdamaian di Ero pah terdjamin“.

Biarpun enam negara tadi kare na boikot Rusia terpaksa bertin dak tiada dengan Rusia, tapi ma sih diharap2kan akan terlaksana nja kesatuan seluruh Djerman, ka ta Marshall. Tapi hal itu memerlu kan kesatuan ekonomi dan politik jang didasarkan atas pengakuan kemerdekaan perseorangan disel uruh Djerman, pemnagaan jang be bas dan program import-eksport jg bebas, dan dihentikannya pengak utan produksi jang sekarang oleh Rusia diambil buat ganti kerugi an perang.

Ketiga negara, USA, Ingeris, Perantjis, telah berusaha supaya Rusia menerima baik sjarat2 buat kesatuan Djerman tadi jang oleh mereka dianggapnja sudah adil, ta pi Rusia menolaknya. Biarpun be gitu tiada belum ditutup bagi Ru sia untuk menjatujujnja, kata marshall. Bila Rusia setuju de ngan rentjana tsb maka halangan besar bagi perdamaian Eropah lenjap.

Menurut rentjana London tadi, Djerman akan dibuat begitu rupa sehingga Perantjis tak perlu takut lagi, sebab demilitarisasi Djerman akan lebih keras dari pada jang sudah didjalkan. — (U.P.)

## Siam tolak protes T'kok

Bangkok, 9 Djuni.

Pemerintah Siam hari ini me nolak protes T'kok, mengena i ditutupnja 500 sekolah2 Ti onghoa. Kedutaan T'kok di Siam diberi tahu, bahwa dengan penutupan tersebut perdjandji an persahabatan antara dua ne geri tersebut tidak diperkosa.

Selanjutnja kementerian pen gadjaraan Siam melarang orang asing menjual bahan makanan pada sekolah2 Siam. Dikabar kan bahwa pendjual2 itu semua nja bangsa Tionghoa.

Djuga T'kok dalam protesnja mengemukakan bahwa dalam perdjandjian Siam-T'iong kok 1946, bangsa Tionghoa ber hak menjelenggarakan sekolah2 sendiri.

Pihak Siam membetulkan hal ini tapi sekolah2 tersebut harus disesuaikan dengan peraturan pemerintah, diantara peraturan2 itu ialah supaja di sekolah2 itu dipeladjadi bahasa Siam dan mengibarkan bendera Siam Konsesi istimewa tak di beri kepada sekolah2 itu. — (UP).

**PERAJAAN ISRA' DAN MI'RADJ DI P. SIANTAR**

Pada hari Minggu tanggal 6 Djuni 1948 djam 9 pagi (w. S.) perajaan Isra' dan Mi'radj Nabi Muhammad s.a.w. diada kan oleh Al Ittihadiyah dan Per pai di Pem. Siantar. Bertempat di Al Madrasah Al Ittihadiyah Djalan Melati T. Galung Baru. Jang dihadiri oleh putera-puteri jang berdjumlah lk. 300 orang. Rapat dipimpin oleh sdr. Sjarif Siregar.

Atjara jang pertama jaitu la gu-lagu Isra' dan Mi'radj dise lenggarakan oleh murid2 Al It tihadiyah, dan dipimpin oleh sdr. Nurdin.

Atjara jang kedua, pembatja an Al Qur'an dilakukan oleh tu an guru Al Ittihadiyah Jahja Nur.

Atjara jang ketiga, dilakukan oleh tuan guru H. Idris Lufti tentang Isra' dan Mi'radj dan mengupas pandjang dan lebar, tentang perdjalaman Nabi Mu hammad s.a.w.

Atjara jang keempat, tentang pendidikan dilakukan oleh tuan A.H. Rangkuti dan memberi pe nerangan tentang mendidik anak2 jang masih ketjil sampai dewasa, walaupun setjara sing kat sadja penerangan jang di berikan oleh beliau tentang pen didikan, tapi terang dan djelas.

Atjara jang kelima, tentang kedudukan puteri dalam Islam, dilakukan oleh Intjek Indun. Pembijtara mengupas soal ke dudukan puteri dalam Islam dan memberi penerangan, walaupun setjara ringkas penerangan jg diberikan oleh pembijtara itu, tetapi sangat memuaskan.

Oleh karena atjara telah sele sai maka perajaan ditutup dgn selamat.

## Bidault akan periksa kembali

Paris, 9 Djuni.

Menteri luar negeri Perantjis, Bidault, hari ini menerangkan, bah wa Perantjis segera akan berusa ha memeriksa kembali persetujuan

**KONPERENSI PENDIDIKAN DI RIAU**

Bukittinggi, 10 Djuni.

Berhubung dengan kedatangan inspektur2 Pendidikan, Pengadjar an dan Kebudayaan Sumatera ke Pakanbaru, maka pada tgl 7 Djuni jang lalu telah diadakan resepsi konperensi pendidikan dengan gu ru2 didaerah tsb dengan dihadiri oleh Residen Riau, kepala2 djawat an, wakil2 partai2 dll. Adapun in spektur2 pendidikan jang datang ke Riau itu antaranja terdiri dari inspektur Sekolah Rakjat, inspek tur Pendidikan dan Masyarakat, dan inspektur Pendidikan Guru dan Olahraga. Tujuan kundjung an mereka itu ialah untuk memba harui susunan peladjaran dan un tuk mempertinggi mutu guru2.

Tuan Diar Karim, ketua rombo ngan itu menerangkan, bahwa kun djungan kedaerah lain djuga akan dilakukan.

— (U.P.)

IKLAN

PINDAH:

**Drs. H. Hemmes**

ARTS

dari VOORSTRAAT

ke

**Kanonnenweg 5**

(dekat istana Residen)

Telefoon: 792

Djam bitjara:

3.30 — 6.00 (w.S.)

\*\*\*

**Panggilan kedua**

Atas perentahnja Paduka Tu ar Ketua dari Pengadilan Ne geri di Padang, tersebut dalam surat perentahnja tanggal 19 Maart 1948, telah dipanggil oleh sja Boerhanoeddin fd. Deur waarder pada Pengadilan Ne geri di Padang, tanggal di Kam pung Berok No. 30:

ANG WIE DJIN

penghabisan tinggal di Padang, sekarang tempat tinggalnja ti dak diketahui, dimana tuan Ang Wie Djin tersebut sudah dipang gil untuk menghadap disidang Pengadilan Negeri di Padang, dibekas gedung Raad van Justie di Padang pada hari Ka mis tanggal 23 Se p t e m b e r 1948, djam 9 pagi, supaja didengar tentang rekest tertanggal 19 Maart 1948 jang dimasukkan oleh istrinja bernama Oei Giok Eng Nio bu at mintak idzin memasukkan surat untuk bertjerai nikah.

Saja fd. Deurwaarder tsb.

BOERHANOEDDIN

\*\*\*

Tuan-tuan dan Intjek-intjek!

Kalau mau beli badju:

Rupa2: SUTRA, BEMBERG,

CRIPDISIN, TOFFZIDE, GA-

BUS, TILE (Selandang), LI-

NEN bunga polos serta lain2.

Harga menurut pasaran Ba-

tavia.

Dipersilakan datang ke:

**TOKO3|KESAWAN**

\*\*\*

DOKTER

**DJABANGOEN**

Buka praktijk untuk segala

penjakit.

Djam bitjara:

8.30 — 11.30

3.30 — 6.30

Hongkongstraat No. 9 Telf 1294

Medan

SUDAH TERBIT:

# PELANGI No. 1

MADJALLAH PENGHIBUR

HARGA SELEMBAR f 1.—

BISA DIBELI:

**TOKO WAKTOE**

CENTR. PASAR 41 MEDAN

ANGGUR OBAT

## TJAP BULAN

Anggur Obat TJAP BULAN, PENAMBAH DARAH dan TE NAGA BARU. Anggur jang ti dak asing lagi buat umum.

Kwaliteit dan kemandjuran nja tetap didjaga.

Telah terbukti berbilang ta hun tentang kemandjuranja.

Harga:

1 botol besar . . . . f 12.—

1 botol ketjil . . . . f 6.50

**HUJNGI FEN TRADING Co.**



HAKKASTR. No. 93-95 — MEDAN — TEL: 1829

# Nj. Sunario membual di New York

**D**IDALAM sebuah hotel ke-  
tjil jang sopan, Hotel  
Stanhope, dibagian hulu  
Fifth Avenue, tidak selang be-  
berapa hari kami bertemu dengan  
Prinses Malia Sunario Wiranata  
Kusuma, keturunan radja Hin-  
du jang penghabisan di Djawa  
Barat, dan anak perempuan sul-  
ung dari Prins Ario Adipati  
Wiranata Kusuma, seorang jg  
diangkat dibulan jang lalu men-  
jadi kepala dari negara baru  
Djawa Barat oleh balai semen-  
tara dari Negara Serikat Indo-  
nesia.

Dia memakai sarong biru jg  
bertelepek benang emas, serta  
kebaja warna ros bersulam de-  
ngan kembang2 hidjau, kuning,  
emas, dan sekuntum bunga gar-  
denia menghiasi sanggulnja jg  
hitam, pada waktu dia menerima  
kedatangan kami disebuah  
kamar ketjil kesanakan ruang  
depan (foyer) dari hotel terse-  
but. Tingginja tjuma 4 kaki 9  
intji bersama sepatunja jng  
bertumit tinggi dari kulit kram-  
bing keemasan, dan kelihatan  
seperti popi menjedapkan ma-  
ta.

Prinses jang berumur 35 thn.  
itu adalah pemimpin dari satu  
pergerakan buat meninggikan  
status wanita Indonesia, dan se-  
orang wanita dari negerinja jg  
pertama melantjong ke Ameri-  
ka seorang diri. Perdjalananja  
itu, dibawah lindungan dari  
Pemerintah Belanda, adalah ber-  
sifat perkundungan goodwill  
untuk mempelajari wanita2  
Amerika dan sekolah2 Amerika.  
Dan kami ambil kesempatan se-  
lagi dia disini buat mengetahui  
serba sedikit tentang adat istia-  
dat Indonesia.

Dalam pendidikan anaknja,  
Prinses itu berkata kepada kami,  
dia mengambil djalan netral  
dalam politik, jaitu puteri2nja  
berusia 16 dan 14 thn, dimasuk-  
kannja kedalam sekolah rasio-  
nalisasi Indonesia, sedang puter-  
nja berusia 12 dan 8 thn, di-  
tipikannja disekolah Belanda.  
Pendidikan peribadinja dia pe-  
oleh dari sekolah gadis misi  
Katolik dimaa dia berdjaja be-  
hasa Ingeris, Belanda, Djer-  
man dan Perantjis. Tetapi se-  
bagian besar dari pengajaran-  
nja ialah mempelajari adat  
dan kewadjan dari wanita Indo-  
nesia — jaitu memasak men-  
dahit, menjulam dan mengeta-  
hui musik dan tari2 sjaret dari  
agamanja. (Kebanyakan orang  
Indonesia adalah Muslim).

Jang terutama, ia diadjar  
bahwa tempat wanita dalam se-  
gala hal ialah merendah diri  
dan adapun urusannja jang pen-  
ting ialah membikin kediaman  
anak dan elok, melahirkan anak  
anak dan berhidmat serta mem-  
beri kesenangan pada suaminja.

### Tidak ada batas

**S**ESUDAH ia kawin dimur  
16 thn (perempuan umur  
20 tahun tidak kawin di-  
negerinja menjadi gadis kolot  
tiaoq berharga) barulah mulai  
peladjaran bertambah lapang.  
Suaminja, Prins Sunario, se-  
orang pegawai polisi tinggi di  
Djawa Barat, ada lain dari lain2  
laki-laki Indonesia, kata dia,  
karena isterinja seorang saja.  
Dikebanjakan Indonesia se-  
orang laki-laki boleh mempun-  
jai sebanyak 4 orang isteri,  
dan di Jogjakarta, ibu kota Re-  
publik, tidak ada batasnja. Sul-  
tet Jogjakarta, seorang jng sa-  
ngat kaya, kata dia, "barangkali  
ada 40 orang isteri dan semua  
prinses2 itu mesti tinggal diru-  
mahnja setiap waktu sebagai di  
dalam sebuah harim".

Lagipun suaminja ada lain pe-  
kertinja dari jang lain2, jaitu  
apakala sesama mereka saja  
dirumah dia tidak suka dipakai  
istiadat merendah diri sebagai  
sudah lumrah dihendaki dari  
kaum ibu Indonesia.  
"Bila kami dirumah mertua  
saja," kata dia, "Saja mesti ba-  
ngun lekas, sebelum matahari  
timbul, buat menjedikan maka-  
nan suami saja dengan tangan  
saja sendiri". Dia senjum sedi-  
kit. "Bangun dahulu dari mata  
hari terbit membikin muka dan  
tebuh lebih muda, lebih tjantik."  
diterangkannja. "Demiki-  
anlah kami dididik."  
"Djuga, bila dirumah mertua  
saja, jaitu mesti minta izin  
suami dan mertua saja buat du-  
duk". Dia mengambarkan ba-  
gaimana orang menjembah, de-  
ngan ibudjardinja sekedar diatas  
hidung (letak dari ibudjardi me-  
nentukan deradjat dari orang jg  
dihadapi) lalu menganggukkan  
kepala sedikit. "Tuan beri izin  
saja duduk?" dia bertanja. "Bi-

## MENTJERITAKAN KEBURUKANNJA SENDIRI . . . . .

la orang itu mengatakan boleh,  
naka sekali lagi saja menun-  
dukan kepala dan berkata  
"Terimakasih jang saja boleh  
duduk".

### Adat tidak menjenangkan.

**D**IRUMAHNJA sendiri dia  
menjapkan makanan ba-  
gi suaminja, sebab dia  
suka kebiasaan jang be-  
gitu, tetapi tidaklah per-  
lu lagi sebelum matahari terbit.  
Dan suaminja tidak berkeberat  
an kalau dia duduk dengan ti-  
dak minta permissi. Kelapangan  
jng diberi suaminja itu dibila-  
ngnja karena ia seorang fil-  
safat.

"Waktu kami baru2 nikah su-  
ami saja atjap berbitjara pada  
saja dikala sore. Dia menerang-  
kan kepada saja perihal berba-  
gai2 filsafat. Dia berkata kepa-  
da saja "Dalam dunia sekarang  
kita tak boleh hidup untuk sen-  
diri, malahan untuk orang lain.  
Djanganlah kita menjadi  
orang pentjinta peribadi (ego-  
ist)."

Keruntuhan jang dibawa Dje-  
pang sewaktu mara ke Indo-  
nesia pada pangkal tahun 1942,  
Prinses itu menjambung bitja-  
ra, mendorong wanita2 Indo-  
nesia keluar dari pingitan. Pe-  
perangan menjebakkan banjak  
orang setengah kebuluran, ti-  
dak berpakaian dan tidak beru-  
mah. Bangsa Djepang meng-  
organiser semua wanita2 jang  
lagu didalam Perkumpulan  
Wanita buat bekerja di-  
rumah-rumah sakit, buat me-  
masuk dan menjahit bagi

## Bernadotte akan dibe- ri kesempatan penuh

# Palestina akan dibagi antara Jahudi dan Sjarqil Ardan

LAKE SUCCESS, 10 Djuni.

Kalangan2 UNO berharap kini supaja diperoleh satu pe-  
njelesaian jang pasti dalam soal Palestina oleh Bernadotte. Po-  
litikus2 Amerika dan Ingeris akan memberikan ia kebebasan  
dalam perundingan2 selanjutnja dengan orang2 Arab dan  
Jahudi. Mereka mengusulkan pada Dewan Keamanan supaja  
dijangan menjalankan pengaruh sampai nanti ternjata apa-  
lah usaha Bernadotte berhasil atau tidak.

Kalangan2 jang mengetahui  
sedang memikirkan sesuatu ke-  
ungkinan karena Ingeris dan  
Amerika akan bermaksud un-  
tuk membagi Palestina antara  
Sjarqil Ardan dan negara Jahu-  
di jang baru. Diduga gentjatan  
sendjata jang 4 minggu itu akan  
diperpanjang, agar Bernadot-  
te itu bisa berhasil dalam usa-  
hanja. — (UP).

Djuru Bitjara kantor luar ne-  
ri mengatakan bahwa Ingeris se-  
rang mempertimbangkan untuk  
menjerahkan beberapa kapal pesi-  
ri dan pesawat terbang guna ke-  
perluan Bernadotte.

41 WARGA AMERIKA DILE-  
PASKAN KEMBALI OLEH  
LIBANON  
Cairo, 10 Djuni.  
Djuru bitjara State Depart-  
ment mengatakan bahwa ke 41  
orang Amerika jang ditahan  
oleh Libanon 3 minggu jang la-  
lu akan dilepaskan kemabli pa-  
da tanggal 21 Djuni dan akan  
kembali ke Amerika Serikat dgn  
kapal "Carp", dikapal ini djuga-  
lah mereka telah ditangkap oleh  
pembesar2 Libanon tgl. 19 Mai  
jg lalu. — (UP).

# PEMBERSIHAN POLITIK DI POLEN

## Antara Sosialis kiri dan kanan

WARSAW, 4 Djuni (Chas "Wsp")

Dinegeri Polen kini sedang berlangsung pembersihan  
politik.

Partai Sosialis Polen menjapu sekalian anggota jang masih  
kanan dan jang menentang berpadunja (fusi) partai itu de-  
ngan Partai Pekerja Komunis.

Sosialis Kiri, jang diketuai oleh perdana menteri Jozef  
Cyrankiewicz, hendak menggabungkan dirinja dengan Komun-  
nis kira2 pada tanggal 1 September akan datang, sehingga ter-  
bentuk satu partai besar kaum pekerja.

Komunis, jang dipimpin oleh  
wakil P.M. Wladislaw Gomułka,  
telah lama mendesakkan perpa-  
duan (fusi) tersebut.

Kalau sekiranya perpaduan  
itu berhasil Komunis akan dap-  
at membanggakan pengikut  
kaum pekerdjanya sebanyak 2.  
000.000 orang Polen.

Sudah njata bahwa fusi itu  
akan meluaskan pengaruh Ko-  
munis dan pengawasannja da-  
lam tiap2 tjorak penghidupan  
bangsa Polen. Sampai sekarang  
anggota pekerdja Komunis ber-  
djumlah 1 djuta orang dan ka-  
lau berfusi dengan Sosialis an-  
gotanja akan bertambah lagi de-  
ngan 1 djuta orang.

Gomułka dan Cyrankiewicz  
mengatakan fusi itu akan me-  
madjukan industri dan pemulih-  
an ekonomi Polen, jang telah ru-  
sak oleh perang. Kata mereka,  
tidak ada gunanja dua buah par-  
tai pekerdja, sedangkan tudju-  
an keduanja hanjalah satu.

Tetapi dengan pemandangan  
itu tidak semuanja orang Sosi-  
alis sepakat. Banjak diant-  
ara mereka ini jang berpikir,  
bahwa diantara kedua itu ada  
banjak perbedaannja. Mereka  
merasa lebih baik, kalau ma-  
sing2 berdjalan terus sendiri-  
an, sebagai sediakala, dengan  
tidak terikat satu dengan lain-  
nja.  
Mereka inilah jang ditjap ka-  
nan dan dimasukkan dalam da-

# De Gaulle menjerang pemerintahnja

Kabinet Schuman ojong.  
Paris, 10 Djuni.

Djenderal Charles de Gaulle me-  
njerukan kepada rakjat Perantjis  
buat membubarkan pemerintah  
koalisi dan ia mengumumkan ia  
sudah siap buat mengendalkan pe-  
merintahan negeri.

De Gaulle mengambil kesempatan  
an masuk lagi kedalam gelang-  
gang politik berhubung dengan  
kegelisahan jang tumbuh karena  
persetudjuan 6 negara berkenaan  
dengan Djermania Barat.

Kata bekas pemimpin itu bahwa  
persetudjuan tersebut mengandung  
bahaja besar bagi Perantjis dan  
bagi perdamaian.

Serangannja terhadap Pemerin-  
tahn Robert Schuman semakin  
hebat. Balai Nasional akan bersi-  
dang pada hari Djum'at buat mem-  
bitjarkan persetudjuan tentang  
Djermania.

Ada kalangan jang meramalkan  
pengutipan suara didalam Balai  
bisa menggulingkan p.m. Schuman.  
Serangan2 de Gaulle itu menjebak-  
kan menteri luar negeri Georges  
Bidault mewartakan bahwa Peran-  
tjis akan menjoba dengan segera  
mengadjak London (Ingeris) me-  
robah persetudjuan tsb. — (UP).

## Stop Press

### PRESIDEN DI KOTANOPAN

Kotanopan, 11 Djuni.

Kemarin sore djam 17 Pre-  
siden bersama rombongan tiba  
di Kotanopan.

Presiden dengan rombongan  
disambut oleh residen Tapanuli  
beserta rombongan panitia pe-  
njambutan, wk2 partai dan go-  
longan.

Dalam kata sambutannja di-  
perbatasan tersebut, residen Ta-  
panuli atas nama rakjat Tapanu-  
li antara lain mengatakan  
bahwa beliau tidak dapat meng-  
gambarkan kegirangan hati rak-  
jat seluruh Tapanuli atas keda-  
tangan Presiden didaerah tsb.

Mendjelang Kotanopan, pen-  
duduk berdjedjal2 menunggu  
kedatangan rombongan Presi-  
den. Pagi ini mulai djam 08.00  
dikota ini diadakan rapat  
umum.

Perdjalanann Presiden akan di-  
teruskan ke Padang Sidempuan.  
— (Antara)

## Dr. Weizmann menjangkal me- njerang kubah2 sutji

Paris, 9 Djuni.

Dr. Chaim Weizmann, Presi-  
den dari Israel, hari ini menga-  
takan bahwa "untuk kepentingan  
an perdamaian" Pemerintahnja  
bersedia mengiakan usul buat  
menggentjat sendjata di Palesti-  
na. "Kota kami telah dise-  
rang Arab diluar Palestina,  
tetapi saja pertjaja orang-orang  
Arab didalam Palestina menjua-  
kai penyelesaian jang aman dari  
masaalah kami". Apa jang dika-  
takan Weizmann "serangan dilu-  
ar" ialah maksudnja perkelahi-

an Arab dan Jahudi di Marok-  
ko dalam pekan ini. Dia memam-  
bah kata "kami menjjamin bah-  
wa orang2 Arab akan mendapat  
hak2 sipil didalam negara muda  
Israel".

Dr. Weizmann menjangkal tu-  
duhan2 bahwa Jahudi "dengan  
sendjata menjerang kubah2 su-  
tji" di Palestina, katanja "ada  
pernah kedjadian kami terpaka-  
si berkelahi didekat kubah2 su-  
tji, tetapi tempat2 jang sedemi-  
kian biasanja diduduki Arab  
dan digunakan mereka sebagai  
pangkalan".

Kata Pres Weizmann Israel  
sanggup menelan 1 djuta peran-  
tan Jahudi dalam 10 tahun dide-  
pan. Katanja dia datang ke Pa-  
ris buat berembuk dengan pem-  
besar2 Perantjis dan meskipun  
Israel karena alasan2 jang bisa  
dimengerti namun pengakuan  
dari Perantjis danlain2 bangsa  
di Eropah Barat sudah semakin  
dekat. Katanja Pemerintahnja ti-  
dak menuntut daerah2 jang ti-  
dak diagih kepada Israel menu-  
rut keputusan UNO jang perta-  
ma; tetapi Jahudi akan tinggal  
di Jaffa selama bahaja penjer-  
ngan2 baru belum lenjap. (U.P.)

## Gottwald dijalankan Nasio- nalisasi di Tjeko

Praha, 9 Djuni.

Di Praha perdana menteri  
Gottwald telah menanda tanga-  
n undang2 dasar Tjeko jang ba-  
ru, dimana perekonomian dida-  
sarkan kepada nasionalisasi ter-  
masuk tentunya pertambangan,  
perindustrian, dagang dan ke-  
uangan. Reuter mendapat ka-  
bar dari pihak jang lajak diper-  
tjaja bahwa Gottwald akan  
menggantikan Benes, sedang  
dia sendiri akan digantikan oleh  
Zapolsky. — (Reuter)

# SOBSI DIUNDANG

## Konperensi WFDY di Warsawa

Jogja, 10 Djuni.

### BNI BERTAMBAH LUAS

Dari direksi Bank Nasional In-  
donesia, "Antara" mendapat ka-  
bar, bahwa Bank Nasional Indo-  
nesia tjabang Bukittinggi kini di-  
ro bah menjadi bagian (kantor tj-  
bang) dari kantor pusatnja jang  
berkedudukan di Jogja. Dengan  
demikian Bank Nasional Indonesia  
di B. Tinggi akan menjadi pusat  
dari seluruh tjabang Bank Nasic-  
nai di Sumatera jang telah dan a-  
kan didirikan.

Selain itu diwartakan, bahwa  
persiapan2 guna pembukaan tj-  
abang telah hampir selesai jakni di  
K. Radja (Atjeh), Siboga (Tapa-  
nuli), P. Baru (Riau) dan Telok  
Betung (Lampung).

### LAGI AKIBAT BLOKKADE BELANDA

Singapura, Djuni (Chas Wsp.)

Sebuah kapal, bermuatan 60 ton  
getah, jang sedang menuju ke Si-  
ngapura, telah disita oleh Belanda  
pada minggu ini, demikian diberi  
takan oleh sumber jang mengeta-  
hui.

Tindakan sesendiri Belanda ini  
bukan hanja terbatas dengan pe-  
njitaan kapal dan penahanan anak  
buahnja serta penompangnja, teta-  
pi djuga disertai dengan penembak-  
an2. Seorang mendapat luka pa-  
rah.

Diketahui, bahwa kapal dan pe-  
nompangnja telah diseret ke Tan-  
djung Pinang.



CHAIM WEIZMANN,  
Presiden Israel

Dari pihak SOBSI didapat ka-  
bar, bahwa SOBSI telah menerima  
undangan dari World Federation  
of Democratic Youth (Gabungan  
Pemuda Demokrat se-dunia) di  
Praha untuk mengundjungi konpe-  
rensi pemuda pekerdja sedunia di  
Warsawa (Polonia) jang akan di-  
mulai tanggal 8 Agustus sampai  
tanggal 18 Agustus jang akan da-  
tang.

## ANTARA KITA DENGAN BELANDA

(lanjutan dari halaman 3)

berdasar atas anggappnja,  
bahwa segala sesuatu ini hanja  
lah suatu usaha "hervorming  
koninkrijk" belaka, maka Belan-  
da merasa berhak, dia mesti  
ikut tjampur dalam soal2 in-  
tern, dalam negeri Indonesia.

\* ) Republik bilang pula: Unie ia  
lah sebagai satu ikatan persaha-  
batan antara dua negara jang  
berdaulat.

\* ) Belanda djawab: Memang be-  
tul, bahwa Unie bukan merupu-  
kan satu superstaat, bahwa dia  
terbentuk atas dasar kerdjasa-  
ma bersifat sukarela antara  
dua bangsa Indonesia. Belanda,  
akan tetapi Unie mesti djuga  
mempunyai alat2 sendiri, sehing-  
ga djadinja dalam praktek nan-  
ti tidak ada bedanja dengan su-  
atu negara. Begitulah Belanda  
mengemukakan antara lain ada-  
nja Uniehof, Unieministers dsb.

\* ) Tentang tafsiran perkataan  
"kerdjasama" dalam Unie, Re-  
publik bilang: Kerdjasama dilu-  
kukan kalau memang ada soal2  
jang sama-sama dapat didjalan-  
kan.

\* ) Belanda dipihaknja mendja-  
wab: Kerdjasama ialah dalam  
arti, bahwa dia akan diseleng-  
garakan oleh alat2 (organen)  
dari Unie.

\* ) Ada lagi misalnja soal pertaha-  
nan, maka Republik bilang: Per-  
tahanan bersama adijalankan  
kalau memang dianggap perlu.

\* ) Belanda djawab: Mesti pertaha-  
nan bersama buat daerah Unie.

Pembatja terhormat, daftar ini  
bisa diteruskan. Tapi buat apa,  
antaran menjemukan saja. Ke-  
ringkasannja akan sama djuga:  
Perbedaan pendirian antara kita  
dengan Belanda adalah ibarat la-  
ngi dengan bumi. Maka tidak  
mengherankan kenapa dalam pe-  
ruundingan kedua belah pihak le-  
bih banjak bertele-tele, bitjara nga-  
lor ngidul, daripada bertjapak  
"commonsense", benar-benar ber-  
manfaat.

Seungguhnya, kesabaran dipi-  
hak Indonesia sudah amat banjak,  
mungkin ada kalanja timbul pikir-  
an terliwat banjak.

Berkali-kali sudah dihadapkan  
kepadanja fait accompli ini dan  
itu oleh Belanda, sehingga mungkin  
sekali pihak Republik sudah mulai  
tebal djengutnja, dan bersikap ma-  
sa bodo saja, paling2 memadju-  
kan protes kepada KTN, kepada  
Dewan Keamanan.

Kita ingat Konperensi di Ban-  
dung baru2 ini, - Sebelum itu peru-  
bahan Undang2 Dasar negeri Be-  
landa (pasal 14), dimana azas2  
Unie ditetapkan mereka sendiri se-  
enak-enaknja, jang kemudian akan  
disodorkan bulat2 kepada Repub-  
lik djuga tentunya kepada konpe-  
rensi federal jang lagi berlang-  
sung di Bandung sekarang. Unie,  
demikian menurut perubahan U.  
U.D. Belanda itu, akan punya keku-  
asaan tertinggi dilapangannja sen-  
diri (hoogste gezag op eigen nader  
te bepalen competentie.veld), anta-  
ra lain hubungan luar negeri, perta-  
hanan dan mungkin djuga keuang-  
an, ekonomi, dan kebudayaan. - Re-  
publik seperti tertera diatas tadi  
sudah terang menolak Unie jang  
azasnja sebagaimana ditafsirkan  
oleh Belanda itu. Belum tahu ba-  
gaimana pendirian konperensi Ban-  
dung, jang djuga ada mempunjai  
"kaum-Republikein" ditengah-te-  
ngahnja.

Tetapi bagaimana djuga, tjukup  
lah kiranja dibuktikan kepada pem-  
batja dengan tjontoh2 diatas, bah-  
wa lantaran besarnya perbedaan an-  
tara kita dengan Belanda, maka  
tipislah sekali harapan akan ber-  
hasilnja perundingan politik, djadi  
beresnja soal Indonesia.

(bersambung)

## Pentjita : "Sjarikat Tapanoli" — Medan.